

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.

Setelah penulis membaca dari berbagai macam buku dan beberapa sumber lain yang berhubungan dengan musik *blues* dan perbudakan, maka saya dapat menyimpulkan bahwa musik *blues* lahir dari *worksongs*, *field holer*, *cries*, dan lagu-lagu spritual para kaum budak. Dari semua penjelasan yang saya paparkan, bahwa *worksongs*, *field holers*, dan lagu-lagu spritual dinyanyikan para budak sebagai bentuk komunikasi antar budak dan sebagai sarana hiburan para budak setelah mereka bekerja dan selain bentuk komunikasi, lirik yang mereka nyanyikan bertujuan untuk mengetuk hati para kaum kulit putih untuk menyadari keadaan mereka.

Perbudakan di Amerika merupakan suatu bentuk keuntungan semata bagi para pemilik perkebunan, budak dipekerjakan dengan kehilangan hak-haknya tanpa memandang budak itu sendiri adalah sebagai manusia. Para budak ini hanya bisa berjuang secara tidak langsung dan langsung, secara tidak langsung para budak ini hanya bernyanyi dengan lirik-lirik yang mereka buat sendiri gunanya untuk mengetuk hati para pemilik budak ini untuk tergugah hatinya tentang masalah yang dihadapi oleh para budak. Lirik-lirik lagu yang bertemakan kesedihan, rasa senang, ingin bebas.

Dan perjuangan langsung dengan berdirinya kaum anti perbudakan yang menentang perbudakan ini, mereka membentuk sebuah jaringan rahasia yang gunanya agar para budak ini dapat lari ketempat yang aman, maka berdirilah *Underground railroad*. Simpati yang diberikan pada *Underground railroad* membuahkan hasil yang membuat kaum kulit putih gelisah, karena para budak yang ingin bebas melarikan diri dengan bantuan bimbingan para *conductors*, maka munculah satu tokoh yang bernama Harriet Tubman, yang berasal dari kalangan budak itu sendiri tetapi dia sudah merasakan bebas sebagai budak. Atas dasar

kemanusiaan dan juga dia berasal dari kalangan para budak ia lalu memimpin para budak ketempat tujuannya.

Para musisi *blues* berperan dalam menyampaikan maksud untuk musik ini kedalam komunitas kaum kulit putih. Definisi musik *blues* itu sendiri adalah bentuk musik yang mengabungkan struktur pengulangan harmoni dengan mendahulukan melodi pada harmoninya atau kata “*blue*” nada ketiga dan ketujuh nada pada skala musik. Bentuk asli dari *blues* itu sendiri tidak diketahui sama sekali, tetapi elemen-elemen musik yang berasal dari budak itu meliputi pola *the call and response* dan pola irama dari lagu spritual dan lagu bekerja. Pengabungan akar-akar dari musik Afrika yang terbentuk menjadi sebuah melodi yang mempunyai kecendrungan untuk mengekspresikan kenaikan emosi dengan nada turun.

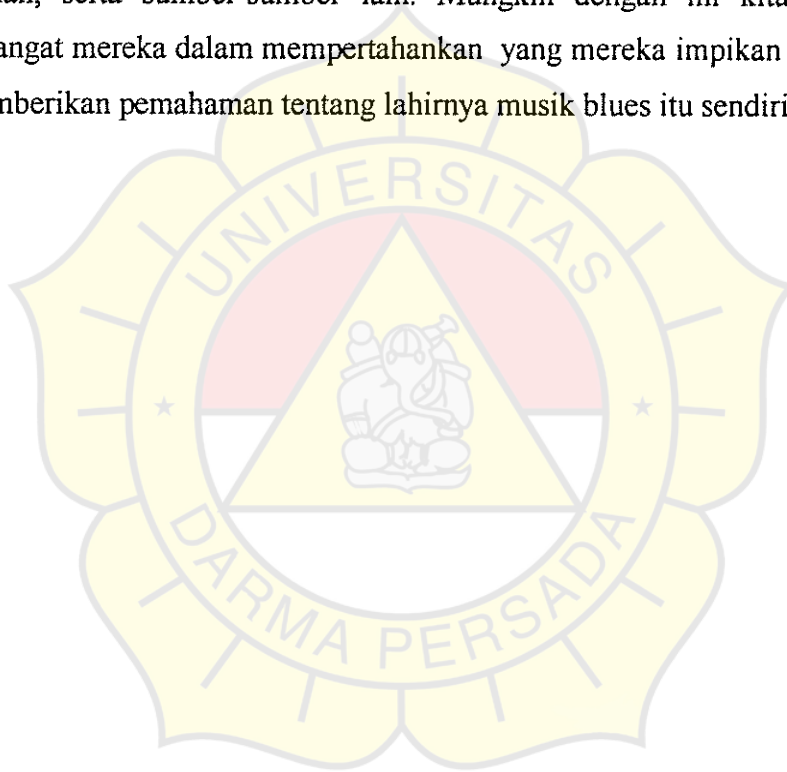
Dari lirik-lirik lagu yang saya paparkan disini, saya dapat memahami bahwa para budak pada dasarnya ingin bebas, karena mereka terkekang dalam sebuah lembaga perbudakan maka para budak diperlakukan tidak manusiawi sebagai manusia. Maka mereka hanya bisa bernyanyi dalam penderitaan mereka saja, mungkin dengan usaha inilah mereka bisa mengetuk hati para kaum kulit putih.

Yang dapat saya temukan setelah meneliti tentang lahirnya musik blues, sejarah perbudakan, *Underground railroad* serta lirik-lirik lagu yang menggambarkan rintihan hati para budak kulit hitam adalah musik *blues* terlahir dari lagu-lagu yang dinyanyikan oleh para budak seperti *Field hollers*, *worksongs*, dan lagu-lagu spritual. Lahirnya musik *blues* saling memiliki keterkaitan dengan perbudakan, karena perbudakan melahirkan penderitaan bagi para budak. Maka budak berjuang dengan cara langsung atau tidak langsung. Maksudnya perjuangan langsung mereka dapat dilihat dengan berdirinya *Underground railroad* sebagai perjuangan mereka dan perjuangan tidak langsung mereka adalah bernyanyi dengan tujuan untuk mengetuk hati kaum kulit putih untuk mendengarkan apa yang menjadi impian mereka, keluhan mereka selama ini.

Peran musisi yang membantu musik blues ini agar dapat diterima di kalangan kaum putih sangatlah penting karena didasarkan pada para musisi mempunyai rasa

senasib sepenanggungan akan kaumnya. Maka dengan ini para musisi berjuang di bidangnya. Impian budak agar terbebas dari sistim perbudakan dapat terbukti dari berdirinya *Underground Railroad*, dan lahirnya *Emancipation of Proclamation* sebagai bukti bahwa para budak diakui haknya sebagai manusia. Perbudakan tidak akan hilang dari permukaan bumi ini bila setiap individu atau kelompok masih berasumsi negatif pada perbedaan warna kulit setiap manusia.

Itulah yang dapat saya simpulkan setelah membaca banyak buku-buku, sejarah perbudakan, serta sumber-sumber lain. Mungkin dengan ini kita dapat mempelajari semangat mereka dalam mempertahankan yang mereka impikan selama ini, sekaligus memberikan pemahaman tentang lahirnya musik blues itu sendiri.



G. Summary Of Thesis.

I have chosen Blues music for my thesis, and the title of my thesis is "The birth of blues music as form unity and of struggle black slaves through underground railroad in 1800-1900". In analazing this thesis, I analyze the history of blues music by searching the data from many books that I have read and by analyze my using poetic intrinsic approach, such as rhytm, ryhme, alliteration, assonance, imagery, and symbolism.

The main purpose of the analysis is to make people know about the birth of music blues which influences many musicians in the world. And the history of arrival slaves in New World, many slaves are dreaming on freedom. The treatment of white people that they have done to slaves. Then the abolitionist helped them to reach their dreams. Through underground railroad, slaves hoped that they going to reach their freedom in North area. Many songs are created by slaves, field hollers, spritual songs and worksongs it can be ingredients for blues.

My thesis consists of five chapters in the first chapter, I try to give the explanation about the background of problems such as the definition of blues music on history scope and the issues of slavery in introduction. The introduction consists of the issue, formulation of the issues, research objecting, theoritical of framework, research method, research benefits and systematical of presentation.

In the second chapter, I analyzed the history of blues music when blues came to New World, I have read related books such as: looking up and down the emergence of blues culture and the root of blues. And finding the information to understanding about a history and progresses of the blues music in 1800-1900. And the catagories of blues music divided as Mississippi blues, east Texas, piedmont blues, urban blues, vaudeville blues, and Chicago blues.

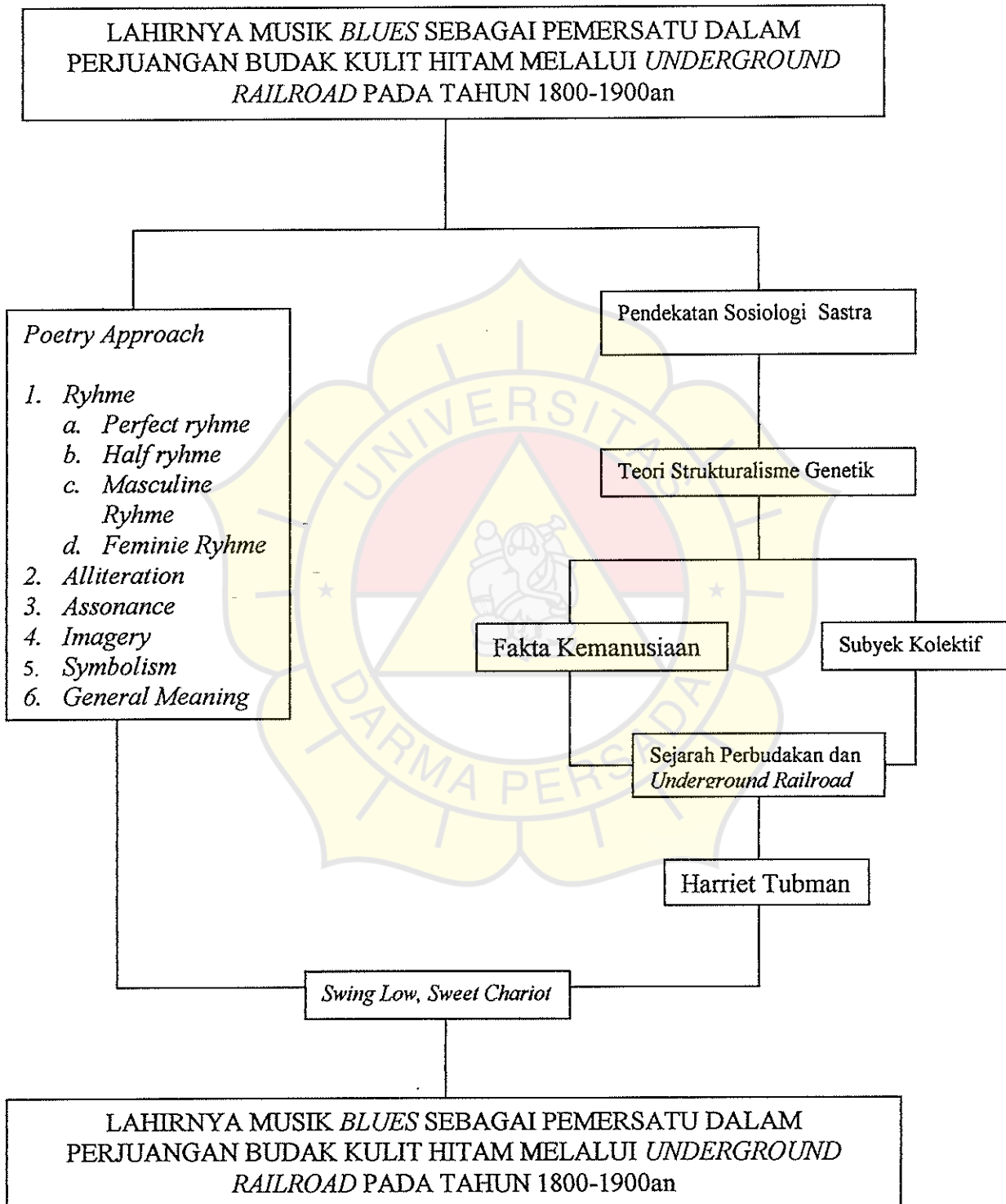
In the third chapter, I analyzed slavery and underground railroad on history scope. I have read many books of slavery, I found the meaning of slavery, the treatment of slaves treated by plantation owners.

In the fourth chapter, I analyzed chapter two and three, by making some analysis used for my assumption. I used structuralism genetic theory from sociology approach and poetic approach to analyze the lyric of song.

The fifth chapter is the conclusion and summary of this thesis that I had made.



SKEMA PENELITIAN



DAFTAR PUSTAKA

- Americana, Encyclopaedia. *Index Ed 15th*, Grohen Incorporated, 1988
- Amirin M, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali,
- Bane, Michael, *White Boy Singin' The Blues; The Black Roots Of White Rock*. United State: Penguin Books Ltd, 1982
- Barlow, William, *Looking Up At Down; The Emergence of Blues Culture*. Philadelphia: Temple University, 1989
- Charters, Samuel. *The Roots Of Blues*. Boston London : Marion Boyars, 1981
- Clay, Bruce Henry. *"Twenty- Nine Years a Slave"* spartacus.co.uk (2004): 1, Yahoo.Internet. 22Februari 2004
- Carlson, Judy. *Harriet Tubman : Call To Freedom*. New York ; Fawcett Columbine, 1989
- Florin, John., and Stephen S Birdsall, *Garis besar geografi Amerika*, (John Wiley&Sons, Inc: 1992), hal.72-767
- Franklin John H, *From Slavery to Freedom*, (New york: Alfred A Knopf: 1956) hal.77-78
- McCandles., and Guy P. Griggs, Perry *The course of American History*, (Franklin Watt Inc: 1983) hal.174
- Minderop, Albertine, *Pranata Masyarakat Amerika*, (Unsada: Jakarta, 2001), hal 3
- Overmyer, Grace, *Famous American Composers*, (New York; Thomas Y. Crowell Co.,1945),hal.135
- Southern, Eileen. *The Music Of Black Americans*. New York: London, W.W Norton & Company, 1983
- Suparlan, Parsudi, *Jurnal Studi Amerika*, Gajah Mada: Yoyyakarta Vol.VII, Juli-Des 2001

Palmer, Tony. *The Story Of Popular Music*. New York : Grossman
Publisher, 1941

Reaske, Rusell Cristopher, *How To Analyse Poetry*. America: Monarch
Press, 1966

Tanner, Maurice and Paul, *A Study of Jazz* (Iowa: W.M.C. Brown Company
Publishers), hal.21

United Information Service, *Garis besar sejarah Amerika*, hal.78-79

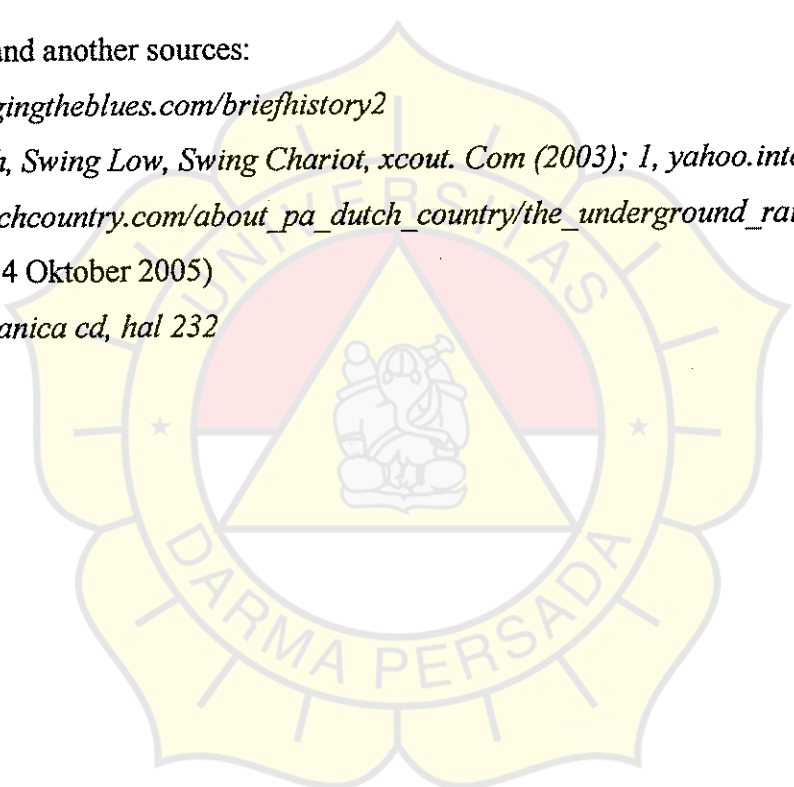
Internet Sources and another sources:

<http://www.springingtheblues.com/briefhistory2>

Henry, T Burleigh, *Swing Low, Swing Chariot*, xcout. Com (2003); 1, yahoo.internet

[http://www.padutchcountry.com/about_pa_dutch_country/the_underground_railroad
.asp](http://www.padutchcountry.com/about_pa_dutch_country/the_underground_railroad.asp) (download, 14 Oktober 2005)

Encyclopedia Britanica cd, hal 232



ABSTRAK

- A. Nama (Nim) : Nur Rachmad Prihadi / 011.300.22
- B. Judul Cover : Lahirnya Musik *Blues* Sebagai Musik Pemersatu
Dalam Perjuangan Para Budak Kulit Hitam
Melalui *Underground Railroad* Pada Tahun 1800-
1900an.
- C. 1. Jumlah Bab : 5 bab
2. Jumlah Hal : 76 hal
3. Tahun pembuatan : 2005-2006
- D. Kata Kunci : Teori Strukturalisme Genetik dan Teori
penganalisisan puisi
- E. Skripsi ini membahas tentang sejarah perbudakan yang terjadi pada tahun 1800-1900an di Amerika dimana pada masa ini banyaknya perkebunan yang timbul sangat membutuhkan tenaga kerja maka budak menjadi salah satu alternatif sebagai tenaga kerja. Dari masa perbudakan ini lahir lirik-lirik lagu yang timbul akibat perlakuan yang semena-mena dari pemilik perkebunan. Maka *Underground Railroad* merupakan sebagai bentuk perjuangan para budak untuk bisa bebas dari semua tindakan yang tidak berperikemanusiaan. Penulis menganalisis dengan menggunakan teori strukturalisme genetik yang meliputi: Fakta kemanusiaan dan teori subyek-kolektif serta penggunaan teori penganalisisan puisi untuk menganalisa lirik lagu yang dinyanyikan oleh para budak.
- F. Daftar Acuan : 18 buku dan 4 sumber dari internet.
- G. Pembimbing I : Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA
- H. Pembimbing II : Dra. Karina Adinda, MA



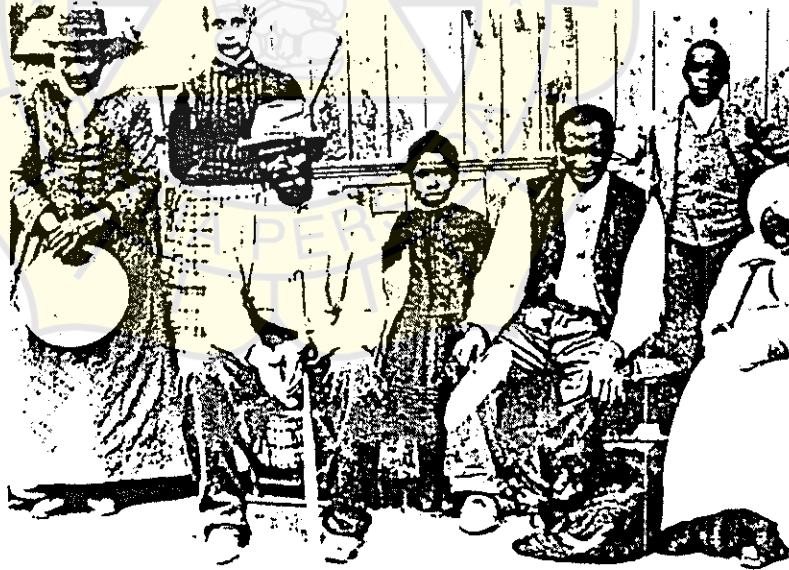
FAKULTAS SASTRA

LAMPIRAN





Harriet Tubman during her service
as a Union Army scout.
She led three hundred
of her people to freedom on the
Underground Railroad

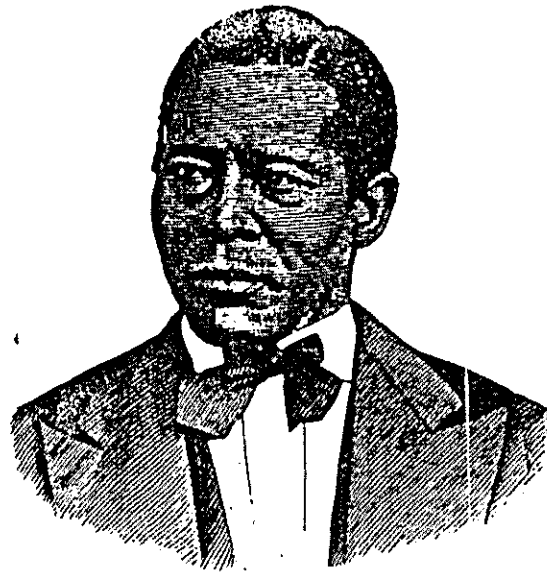


THE BETTMANN ARCHIVE

(Left) Frederick Douglass led free blacks from before the Civil War until his death in 1895. (Right) Harriet Tubman (holding pan) posed with other ex-slaves whom she helped escape on the "underground railroad."



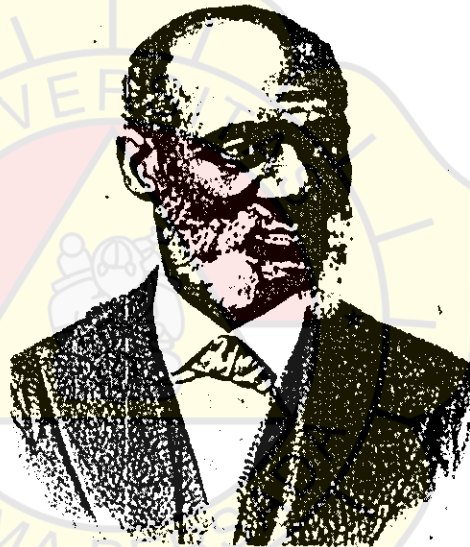
Frederick Douglass,
former slave, abolitionist,
editor of the *North Star*, orator, writer.



William Still,
leader of Philadelphia's Vigilance Committee
in the 1850s, abolitionist,
author of *The Underground Railroad*.



Sojourner Truth,
best known as an abolitionist,
an active protestor against all forms
of injustice.



Henry Highland Garnet,
abolitionist and Presbyterian minister,
celebrated for his *Address to the Slaves
of the United States*.



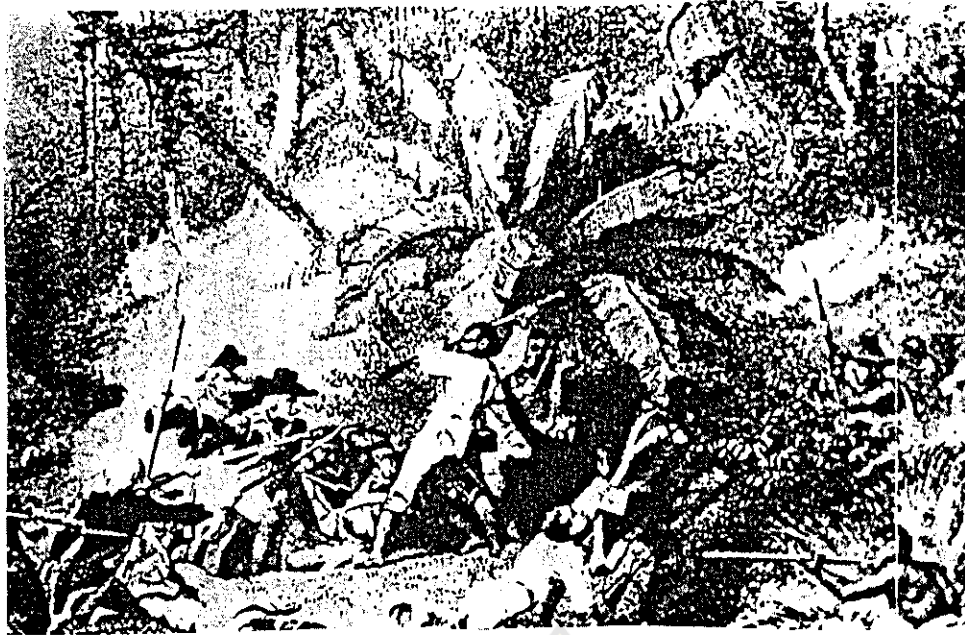
Frederick Douglass fighting a white mob
in Indiana in the 1840s.



David Ruggles,
leader of New York City's
Vigilance Committee.

For many, running away to freedom was the only appropriate response to slavery.
Polemical art like this emphasized the great danger involved.





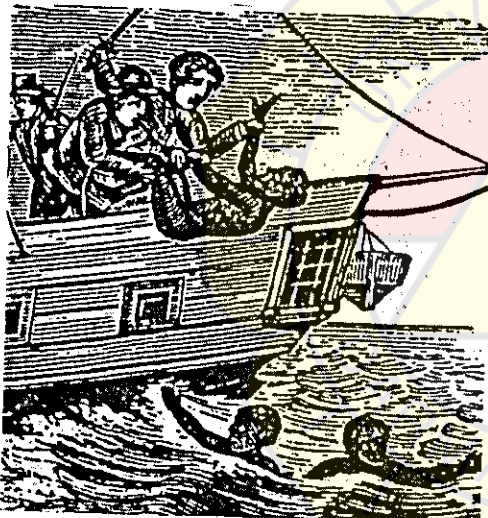
Captive Africans brought ashore in Florida for their introduction into the slave system of the United States in the early nineteenth century.



Slaves working with cotton, the basis of the South's economy.



African captives, caught in the net of the Europeans' slave trade, on their way from the interior to the ships.



Africans on the slave ships rebel and are thrown overboard by crew members.

Library of Congress

An enslaved African convicted of participation in a wave of arson and robberies in New York City in 1741 is burned at the stake.

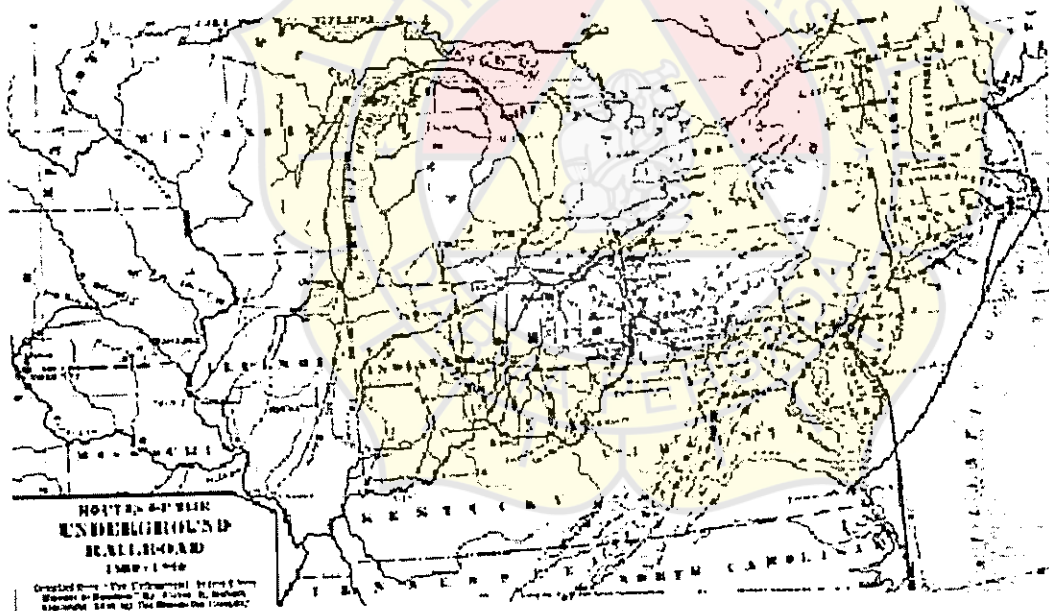


Three Lions, Inc.

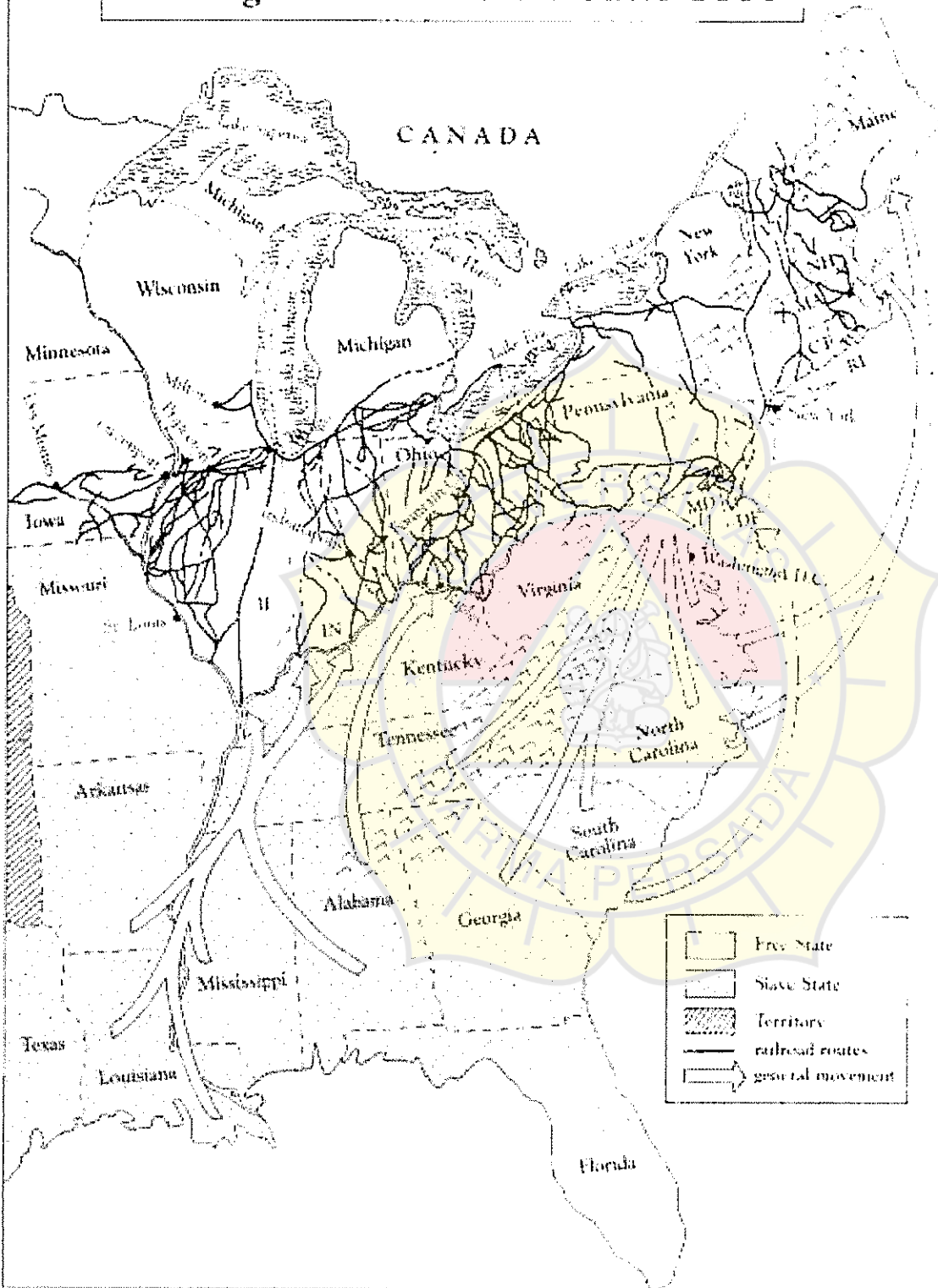


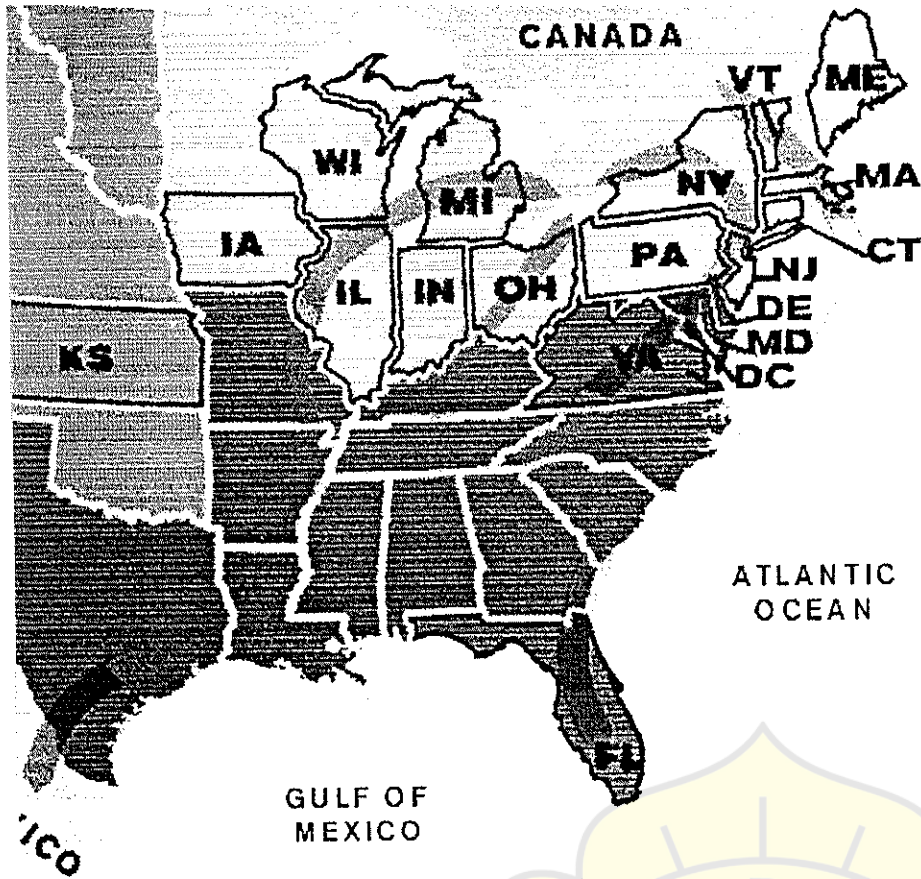
THE BETTMANN ARCHIVE

George Washington kept slaves but freed them in his will, which also provided for those who were in need.



Underground Railroad Routes 1860



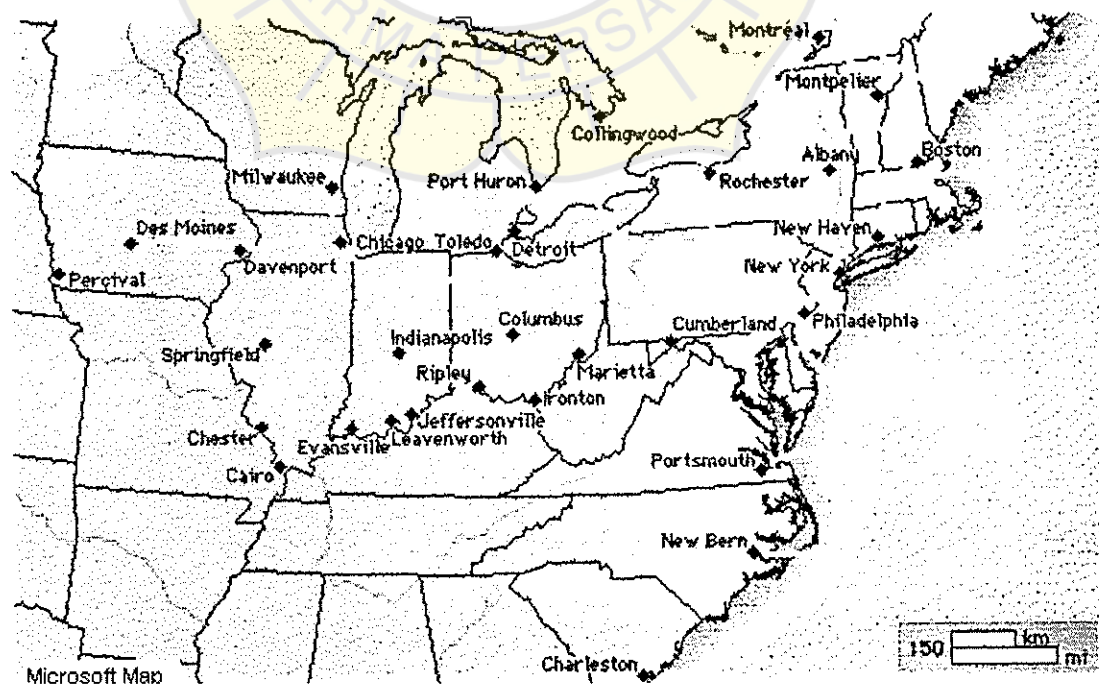


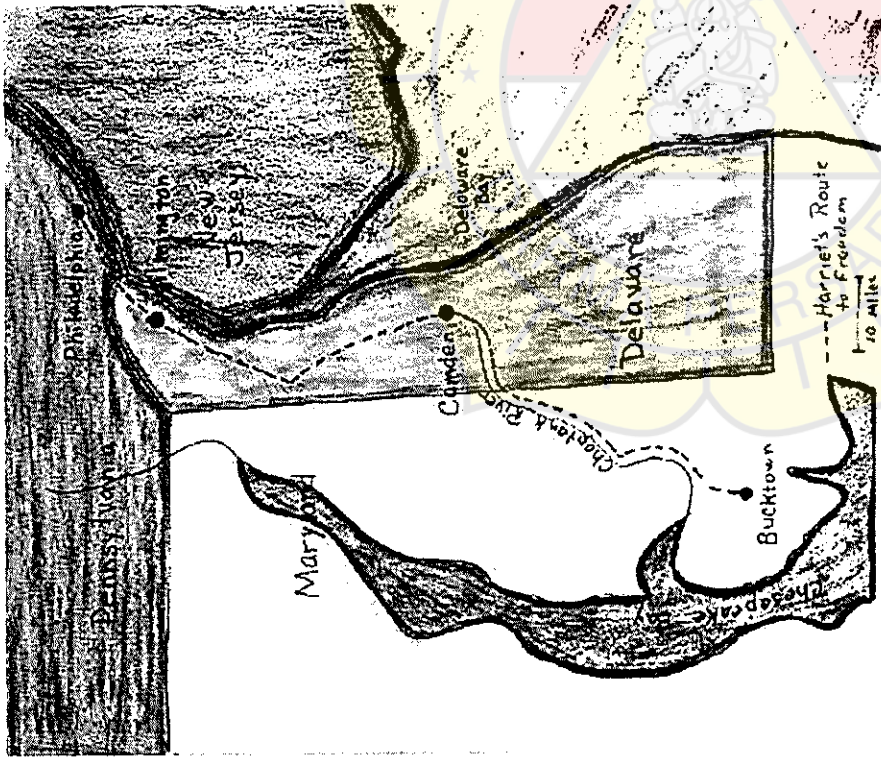
General directions of escape

Free state—slavery prohibited

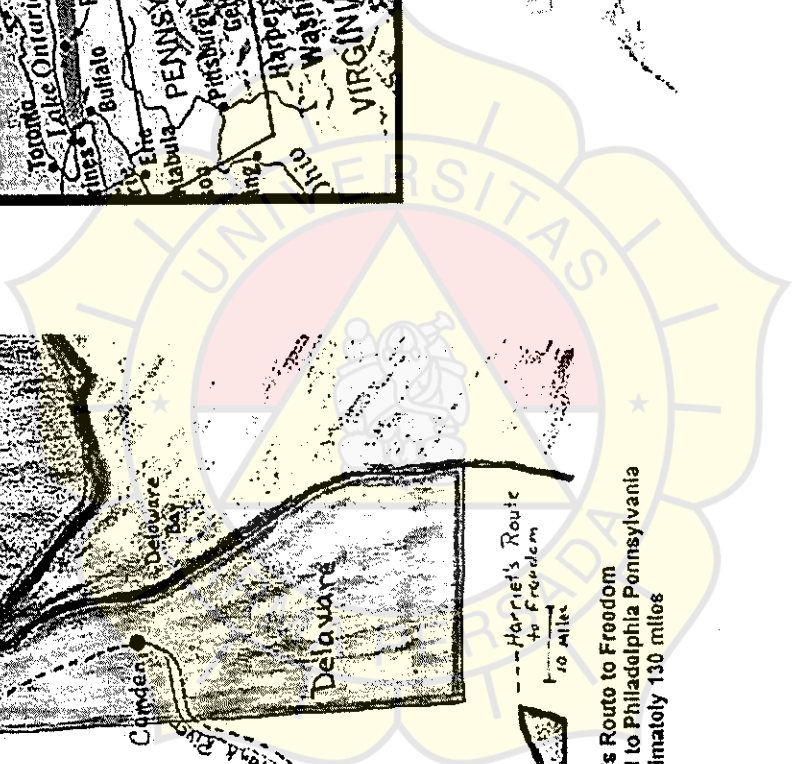
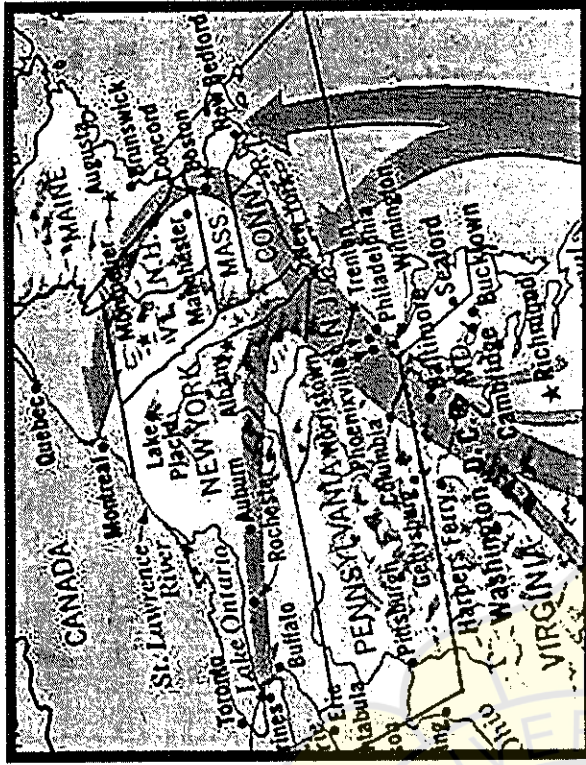
Slave state—slavery permitted

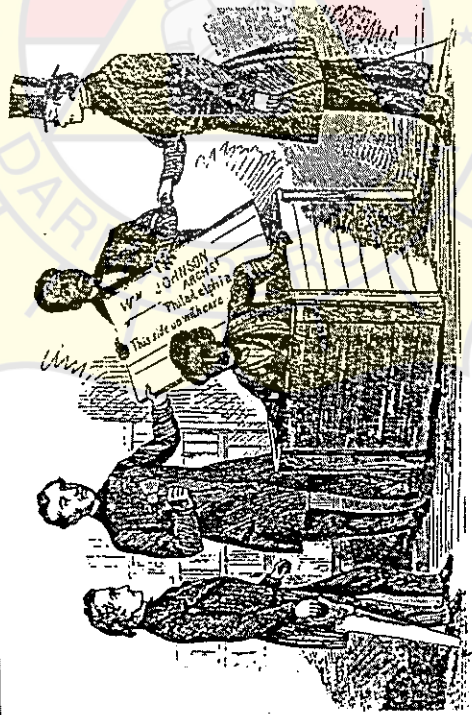
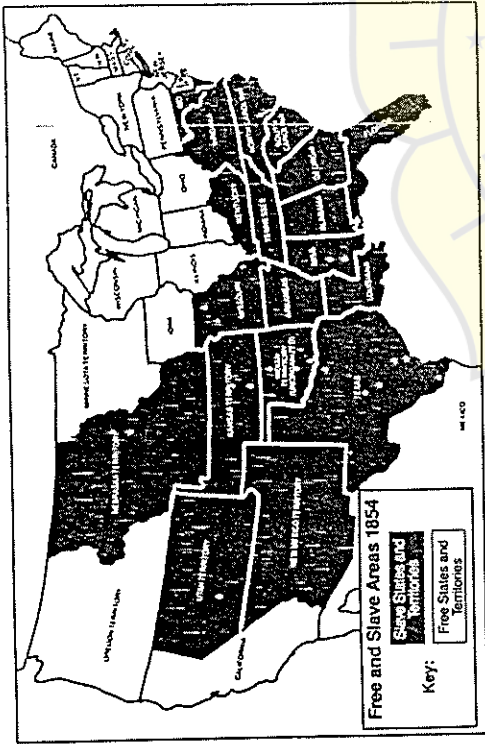
Territories where slavery permitted by local decision



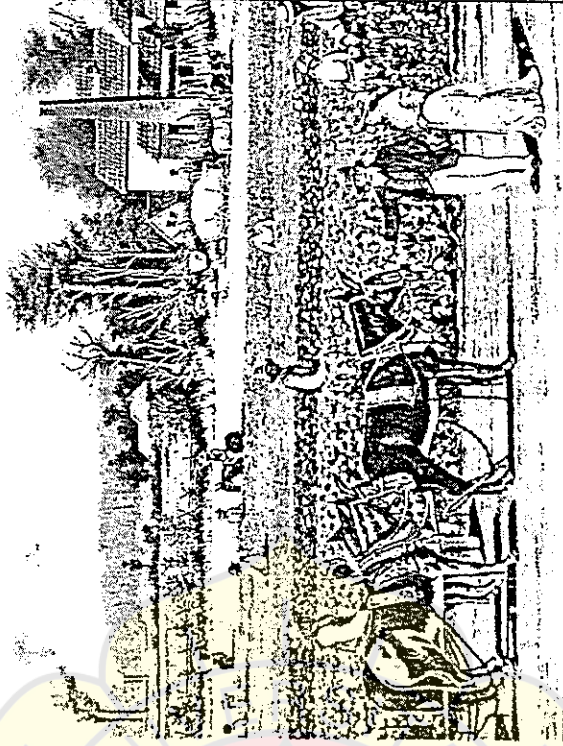


---Harriet's Route to Freedom
 Bucktown, Maryland to Philadelphia Pennsylvania
 Approximately 130 miles





The Underground Railroad had to be clever in order to succeed. Slave Henry Brown is pictured above just prior to being shipped to Philadelphia, where he was set free by Northern abolitionists. Such stratagems were necessary despite the U.S. Constitution's guarantee of "freedom and justice for all." As the map shows, by 1854 over half the country consisted of slave states and territories.

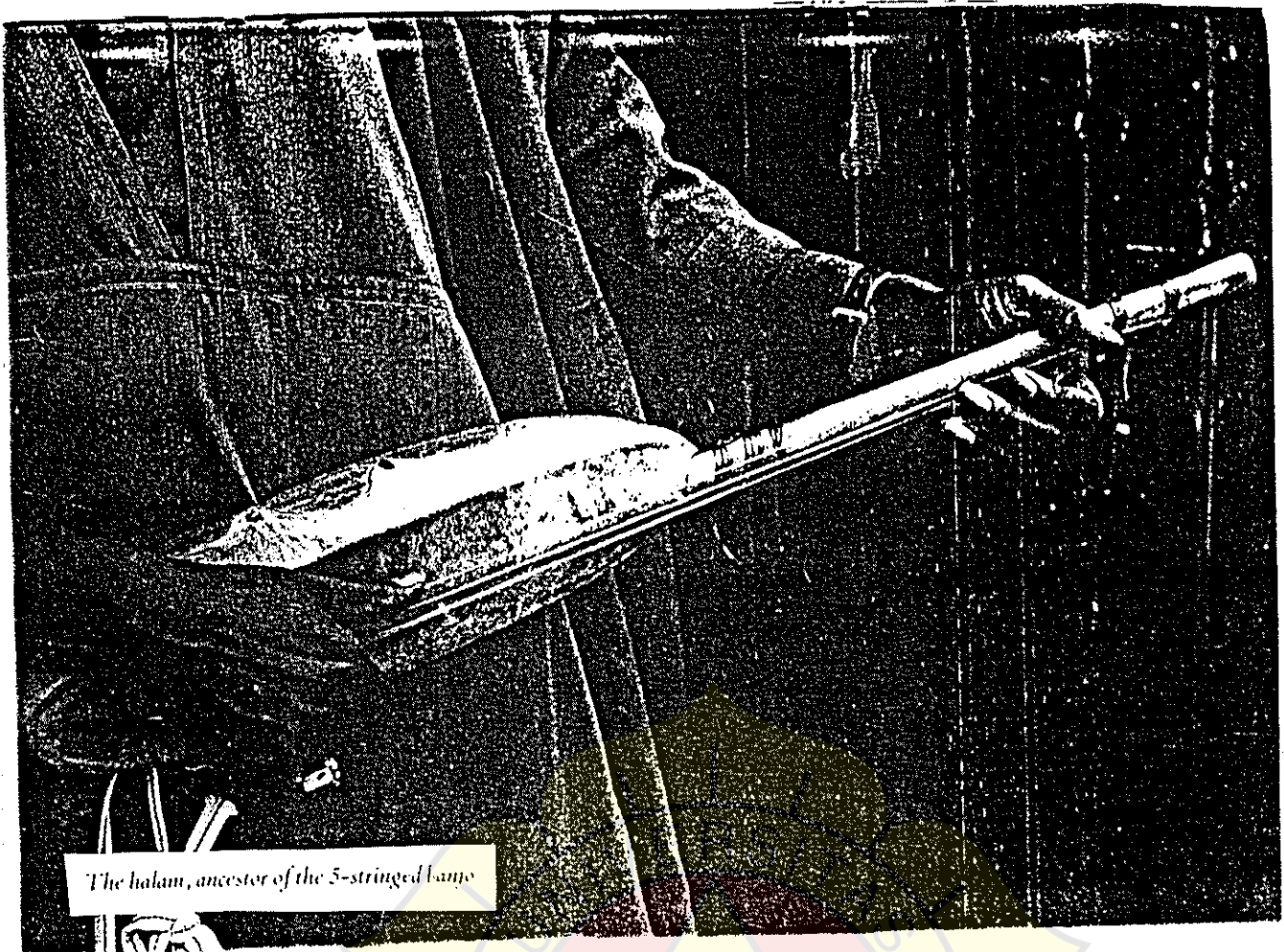


A cotton plantation on the Mississippi River. Living conditions for slaves on Southern plantations were harsh, to say the least. They worked from sunrise to sundown, had little to eat, and were frequently beaten for minor offenses.



W.C. Handy, born in Florence, Alabama, in 1873, was musical director of the Mahara Minstrels for many years before he discovered the blues. Blind from his early twenties, Handy concentrated on developing his considerable business interests while conducting a celebrated running battle with Jelly Roll Morton over which of them had "invented" both jazz and the blues.





The halam, ancestor of the 5-stringed banjo

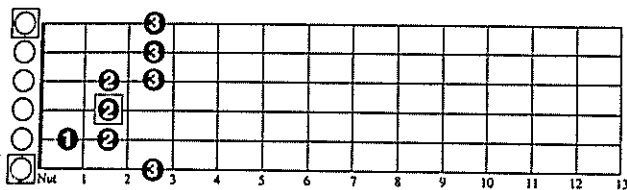


Looking north on Main Street, Memphis, a few blocks from Beale Street.

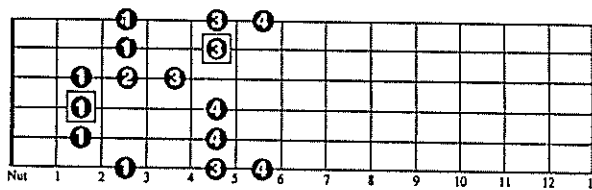
Blues Scales

(Key of E)

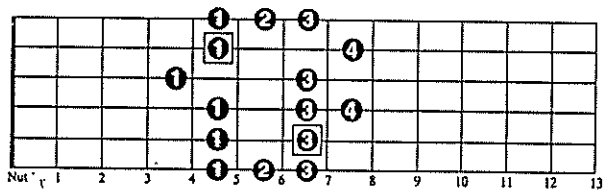
E Form (open)



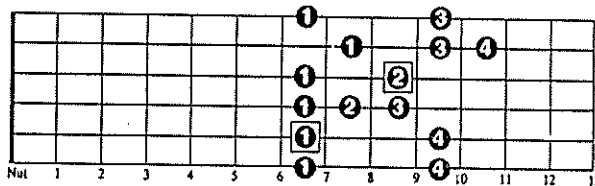
D Form



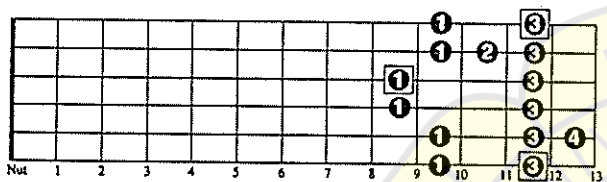
C Form



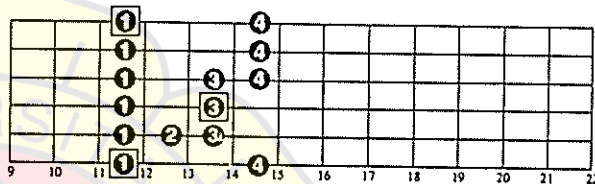
A Form



G Form



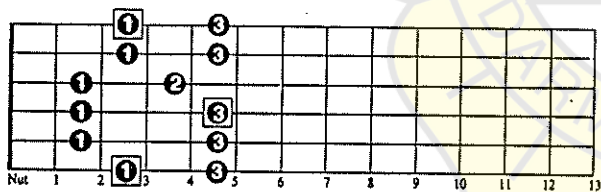
E Form



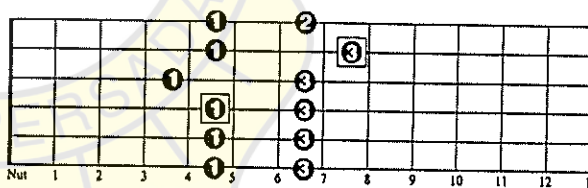
Major Pentatonic Scales

(Key of G)

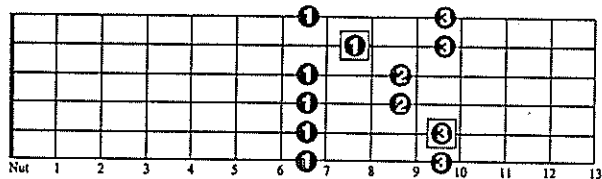
E Form



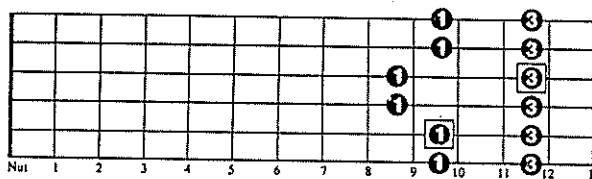
D Form



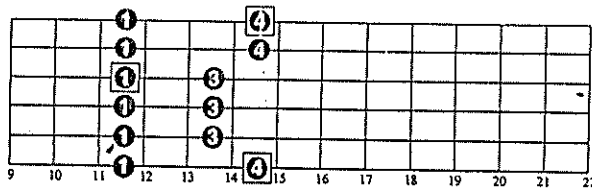
C Form



A Form



E Form



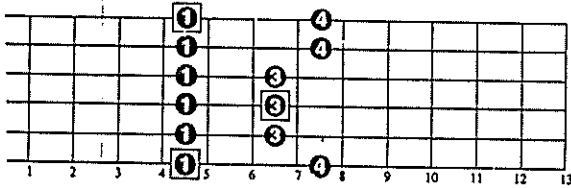
Summary of Scales

The following pages are a summary of all the scales used in both *Progressive Blues Lead Guitar Method* and *Progressive Blues Lead Guitar Technique*.

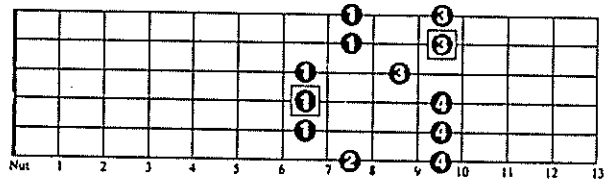
Minor Pentatonic Scales

(Key of A)

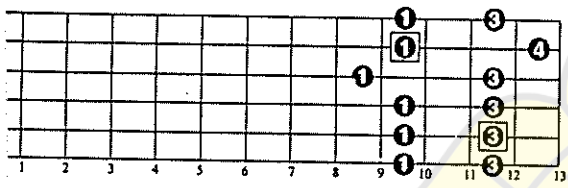
Form



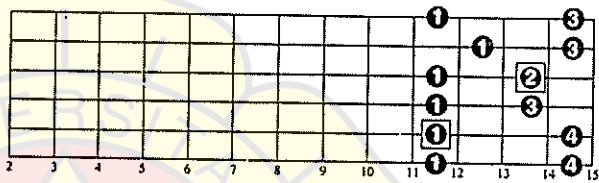
D Form



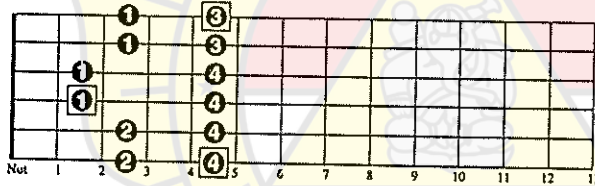
Form



A Form

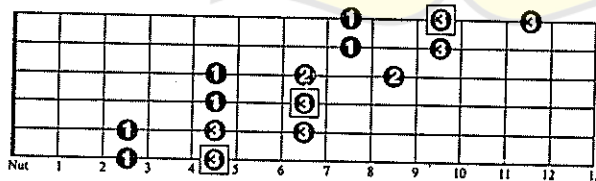


E Form

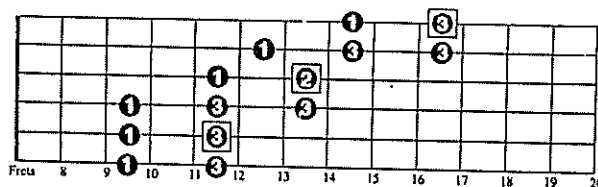


Minor Pentatonic Sliding Scales

Sliding Pattern 1



Sliding Pattern 2



TANGGA NADA BLUES

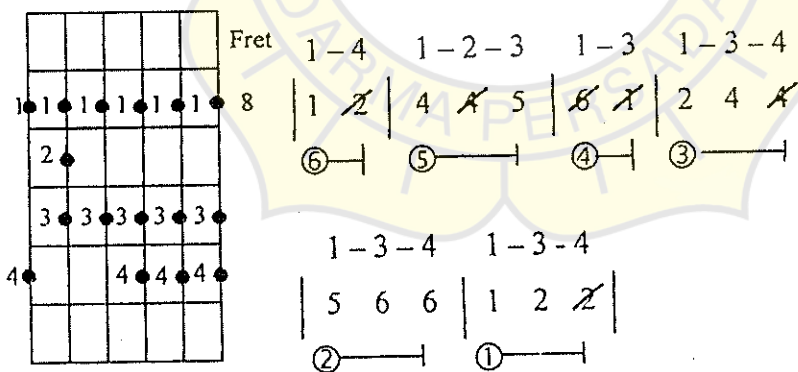
Tangga Nada Blues ditandai dengan nada-nada : \cancel{r} , \cancel{f} dan \cancel{l}
 (ri) (fi) (le)

Susunan Tangga Nada Blues :

1 - \cancel{r} - 2 - 3 - \cancel{f} - 4 - 5 - \cancel{l} - 6 - 7 - i
 (do) (re) (ri) (mi) (fa) (fi) (sol) (la) (le) (si) (do)

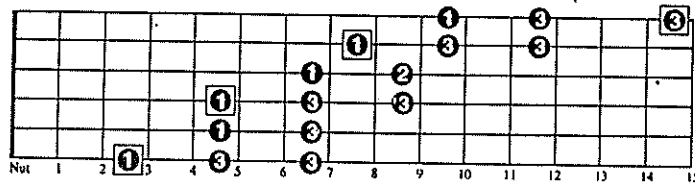
Tangga Nada Blues pada C adalah : (lihat diagram)

C - Es - F - Fis - G - Bes - C - Es - F - Fis - G - A -
 1 \cancel{r} 4 \cancel{f} 5 \cancel{l} 1 2 4 \cancel{f} 5 6
 Bes - C - D - Es
 \cancel{l} 7 2 \cancel{r}

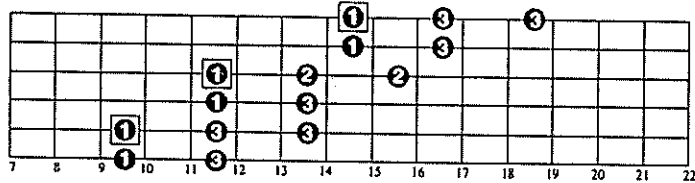


Major Pentatonic Sliding Scales

Sliding Pattern 1

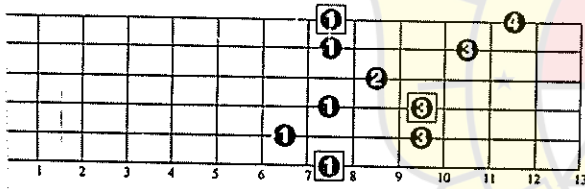


Sliding Pattern 2

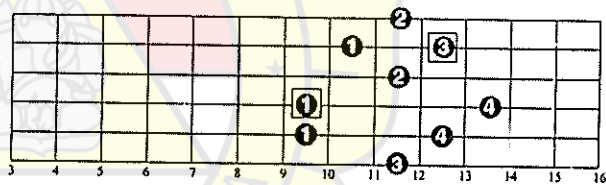


Dominant Seventh Arpeggios (C7)

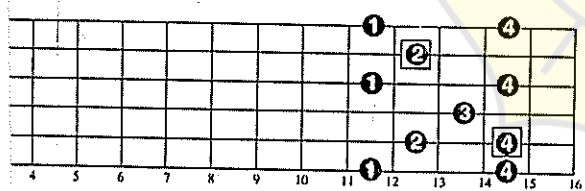
G Form



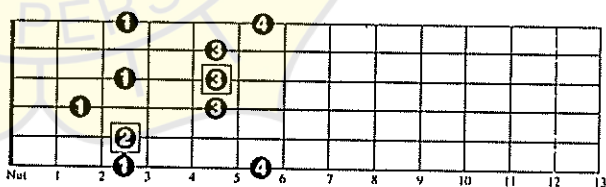
D Form



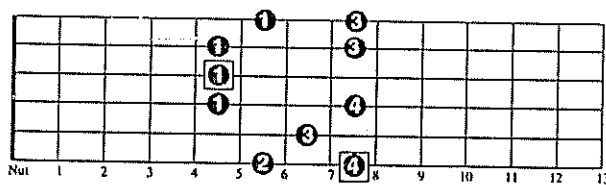
F Form



A Form



E Form



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Rachmad Prihadi
Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 23 April 1982
Agama : Islam
Alamat : Jl. D Kp. Waru Doyong Rt.09/008 No.72
Kel :Jatinegara, kec: Cakung.
Jakarta Timur 13930
No. Telepon : 02192681524

Pendidikan Formal:

1988-1994 SDN 10 Pagi Jakarta Timur
1994-1997 SMPN 255 Jakarta Timur
1997-2000 SMAN 100 Jakarta Timur
2001- 2006 Universitas Darma Persada

Pendidikan Non Formal:

2000-2001: Kursus bahasa Inggris di Lembaga LIA, Pramuka

Pengalaman bekerja:

2005-sekarang : sebagai tenaga pengajar di British Education jln
Jatiwaringin No.200A
Februari 2005 Tenaga pengajar di SMU Assayafiah Pondok Gede
Agustus 2005 Tenaga pengajar di SMUN 59, Bulak Klender.
Private Class for in-home programs
Private Class for intensive *English For Purposes*
Tenaga pengajar di SMU PR 3 untuk U.A.N